

Sosialisasi dan Pelatihan Untuk Membangun Kesadaran Akan Pentingnya Perawatan Jenazah yang Hormat dan Profesional

Emi Lilawati^{1*}, Husni Thowiyah², El Saffa Nafisa³, Mohammad Febri Irawan Saputra⁴, M Balya Asfihan F⁵, Ahmad Nur Hanafi⁶, Ahmad Malih 'Ula 'Alwan⁷

^{1, 3, 4, 5, 6, 7}Pendidikan Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

² Pendidikan Biologi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: emi@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Janti Village is a village in the Mojoagung sub-district at the very tip of the northwest corner which borders directly with Wringinpitu village, Sukomulyo village and Catakayam village, all three villages belonging to Mojowarno sub-district. Janti Village has a relatively medium area with a population of around 3,570 people, consisting of 1,788 men and 1,782 women. Seeing the conditions that occur in the Janti village community regarding the lack of knowledge regarding proper and correct procedures for caring for corpses, the Community Service Program by the Sixth Religious Group of UNWAHA Students is a concrete manifestation of implementing the Tri Darma of Higher Education, namely: Education, Scientific Research and Community Service. The method for implementing this corpse care training activity is training which is followed by a corpse care practice as well as prayers or readings used in the service to implement it in daily life when someone dies. The approaches or methods that can be used include Participatory Action Research (PAR), and Question and Answer or other service methodologies that are considered relevant. socialization and training on corpse care really helped the women reciting the fatayat of Kagulan hamlet in Janti village to build their awareness and knowledge to take part in caring for corpses, especially when their relatives, relatives or neighbors died so that they could also practice it directly so that no only depend on one person. They will also learn the proper and correct procedures for caring for a dead body, starting from washing, khafani to prayer because these are the 3 things that we emphasize more for the women in the fatayat recitation of Kagulan hamlet, Janti village.

Keywords: Socialization, Training, Body Care.

ABSTRAK

Desa Janti adalah desa di kecamatan mojoagung yang paling ujung sebelah pojok barat laut yang perbatasan langsung dengan desa wringinpitu, desa sukomulyo dan desa catakayam yang ketiga desa itu masuk ke kecamatan Mojowarno. Desa Janti memiliki luas yang relatif menengah dengan jumlah penduduk sekitar 3.570 jiwa, terdiri dari 1.788 laki-laki dan 1.782 perempuan. Melihat kondisi yang terjadi di masyarakat desa Janti mengenai minimnya pengetahuan tentang tata cara perawatan jenazah yang baik dan benar maka Program Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Kelompok Enam bidang keagamaan Mahasiswa UNWAHA merupakan wujud nyata dalam menerapkan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu: Pendidikan, Penelitian Ilmiah dan Pengabdian masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan perawatan Jenazah ini adalah Pelatihan yang dilanjutkan dengan Paraktikum merawat jenazah sekaligus do'a -do'a atau bacaan yang digunakan dalam pengabdian untuk mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari ketika ada warga yang meninggal dunia. Adapun pendekatan atau metode yang dapat digunakan di antaranya adalah Participatory Action Research (PAR), dan Tanya Jawab atau metodologi pengabdian lainnya yang dianggap relevan. sosialisasi dan pelatihan perawatan jenazah sangatlah membantu ibu-ibu pengajian fatayat dusun kagulan di desa janti untuk membangun kesadaran dan pengetahuan mereka untuk ikut andil dalam hal perawatan jenazah terutama ketika ada saudara, kerabat maupun tetangga mereka yang meninggal sehingga mereka juga bisa mempraktikannya secara langsung sehingga tidak hanya bergantung pada satu orang saja. Mereka juga akan belajar tata cara perawatan jenazah yang baik dan benar mulai dari memandikan, menkhafani hingga mensholati karena 3 hal itulah yang lebih kami tekankan untuk para ibu ibu pengajian fatayat dusun kagulan desa janti.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pelatihan, Perawatan Jenazah.

PENDAHULUAN

Desa Janti adalah desa di kecamatan Mojoagung yang paling ujung sebelah pojok barat laut yang perbatasan langsung dengan desa wringinitu, desa sukumulyo dan desa catakgayam yang ketiga desa itu masuk ke kecamatan Mojowarno. Desa Janti memiliki luas yang relatif menengah dengan jumlah penduduk sekitar 3.570 jiwa, terdiri dari 1.788 laki-laki dan 1.782 perempuan.

Islam menganjurkan ummatnya agar selalu ingat akan mati, Islam juga menganjurkan ummatnya untuk mengunjungi orang yang sedang sakit menghibur dan mendo'akannya. Apabila seseorang telah meninggal dunia, hendaklah seorang dari mahramnya yang paling dekat dan sama jenis kelaminnya melakukan kewajiban yang mesti dilakukan terhadap jenazah, yaitu memandikan, mengkafani, menyembahyangkan dan menguburkannya (Hatta, 2022).

Menyelenggarakan jenazah yaitu sejak dari menyiapkannya memandikannya, mengkafaninya, menshalatkannya, membawanya ke kubur sampai kepada menguburkannya adalah perintah agama yang ditujukan kepada kaum muslimin sebagai kelompok masyarakat (Desminar, 2020). Apabila perintah itu telah dikerjakan oleh sebahagian mereka sebagaimana mestinya, maka kewajiban melaksanakan perintah itu berarti sudah terbayar. Kewajiban yang demikian sifatnya dalam istilah agama dinamakan fardhu kifayah.

Karena semua amal ibadah harus dikerjakan dengan ilmu, maka mempelajari ilmu tentang peraturan-peraturan di sekitar penyelenggaraan jenazah itu pun merupakan fardhu kifayah juga (Ulfa et al., 2021). Akan berdosalah seluruh anggota sesuatu kelompok kaum muslimin apabila dalam kelompok tersebut tidak terdapat orang yang berilmu cukup untuk melaksanakan fardhu kifayah di sekitar penyelenggaraan jenazah itu (Aminah, 2020).

Oleh karena itu, Melihat kondisi yang terjadi di masyarakat mengenai minimnya pengetahuan tentang tata cara perawatan jenazah yang baik dan benar maka Program Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Kelompok Enam bidang keagamaan Mahasiswa UNWAHA merupakan wujud nyata dalam menerapkan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu: Pendidikan, Penelitian Ilmiah dan Pengabdian masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, bentuk nyata dari perwujudan pengabdian masyarakat. Bentuk pengabdian yang dilakukan menyesuaikan pada situasi dan kondisi masyarakat desa Janti Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. Selama masa tugas Kelompok Enam Mahasiswa UNWAHA telah banyak membantu masyarakat, aparat setempat dan pemerintah desa dalam mengadakan kelangsungan proses Kegiatan Pelayanan pada masyarakat daerah setempat dengan melihat sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di RT/RW. 007/002 Desa Janti Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang Jawa Timur. Mengemban misi dan amanat mahasiswa dituntut oleh masyarakat berdasarkan potensi dirinya. Selain itu kami menyadari sebagai penerus bangsa harus memiliki keterampilan dan berbagai macam disiplin ilmu, cakrawala wawasan yang luas dan pengalaman yang mendalam agar di masa mendatang dapat mengamati, memahami dan memberikan solusi terhadap berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat.

Setelah kami melihat dan menganalisis kondisi di masyarakat desa janti khususnya dusun kagulan kami menemukan adanya permasalahan yang terjadi di masyarakat yaitu tentang kurangnya pemahaman perawatan jenazah Wanita yang baik dan benar terutama bagi ibu-ibu dusun kagulan dusun kagulan maka dari itu kami dari bidang keagamaan mengadakan sosialisasi dan pelatihan untuk membangun kesadaran akan pentingnya perawatan jenazah yang hormat dan professional.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan perawatan Jenazah ini adalah Pelatihan yang dilanjutkan dengan Paraktikum merawat jenazah sekaligus do'a -do'a atau bacaan yang digunakan dalam pengabdian untuk mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari ketika ada warga yang meninggal dunia. Adapun pendekatan atau metode yang dapat digunakan di antaranya adalah *Participatory Action Research (PAR)*, dan Tanya Jawab atau metodologi pengabdian lainnya yang dianggap relevan (Tulasmi, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dimulai kegiatan praktikum diawali dengan pembukaan, pengenalan buku saku, sambutan dari tokoh masyarakat dusun kagulan dan penjelasan dari narasumber tentang Perawatan Jenazah sesuai

dengan isi dari buku saku yang telah diberikan kepada para peserta pelatihan (Desminar, 2020). Pengenalan buku saku digunakan untuk membantu masyarakat dusun kagulan dalam merawat jenazah Wanita dengan baik dan benar. Kegiatan pelatihan ini bertempat di masjid al-ikhlas dusun kagulan Desa Janti.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada hari minggu tanggal 17 september 2023. Langkah awal dari kegiatan ini yaitu :

- **Persiapan**
Persiapan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan perawatan Jenazah, menyiapkan kain kafan beserta boneka mannequen (alat peraga) untuk pelatihan perawatan jenazah. Dan juga kami ujikan dulu sebelum di gunakan untuk sosialisasi dan pelatihan
- **Pelaksanaan Pembukaan**
Pembukaan kami awali dengan bacaan ummul kitab dan pembacaan ayat suci al-quran dari perwakilan teman KKN kami oleh saudari salsabila hamidah. Dan berharap acara pada sore itu berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang kami harapkan.



Gambar 1. Acara Pembukaan

- **Pengenalan buku saku praktis serta mahasiswa membagikan buku saku perawatan jenazah**
Dalam buku tersebut kami meringkas materi tentang perawatan jenazah dengan bahasa yang padat dan jelas sehingga mudah di fahami oleh masyarakat awam terutama ibu ibu di dusun kagulan.



Gambar 2. Pengenalan Buku dan Pelatihan

- **Penyampaian materi pelatihan perawatan jenazah oleh narasumber**
Narasumber menyampaikan beberapa materi mengenai tata cara perawatan jenazah mulai dari memandikan, mengkafani sampai dengan menyolati. Materi di sampaikan dengan bahasa yang ringan dan mudah di fahami oleh ibu ibu sehingga mereka juga menikmati kegiatan tersebut dengan khusuk.



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Narasumber

- **Praktek perawatan jenazah**
Setelah narasumber menyampaikan beberapa materi yang sudah ada pada buku saku, setelah itu narasumber mengajak peserta untuk mempraktikkan langsung materi yang sudah di sampaikan tadi dengan di bantu perwakilan teman-teman kkn. Sehingga mereka tidak hanya faham dengan materi yang di sampaikan namun mereka juga betul-betul mengetahui secara langsung proses dari perawatan jenazah yang baik dan benar.



Gambar 4. Praktek Perawatan Jenazah

- **Tanya Jawab**

Setelah materi dan praktek di sampaikan maka diadakan proses tanya jawab untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dirasa kurang memahami bagi peserta dan untuk mengevaluasi seberapa faham mereka dengan materi yang di ajarkan.



Gambar 5. Kegiatan Tanya Jawab

Hasil Penelitian

Keberhasilan dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan membangun kesadaran akan pentingnya kesadaran perawatan jenazah yang hormat dan professional dengan sasaran mitra di tujukan kepada ibu ibu pengajian fatayat dusun kagulan desa janti mendapatkan respon yang positif dari mereka, dapat dilihat dari jumlah peserta yang hadir berjumlah 26 peserta. Terdapat beberapa hasil yang mungkin dicapai:

- **Peningkatan kesadaran dan pengetahuan:** sosialisasi dan pelatihan perawatan jenazah sangatlah membantu ibu-ibu pengajian fatayat dusun kagulan di desa janti untuk membangun kesadaran dan pengetahuan mereka untuk ikut andil dalam hal perawatan jenazah terutama ketika ada saudara, kerabat maupun tetangga mereka yang meninggal sehingga mereka juga bisa mempraktekannya secara langsung sehingga tidak hanya bergantung pada satu orang saja. Mereka juga akan belajar tata cara perawatan jenazah yang baik dan benar mulai dari memandikan, mengafani hingga mensholati karena 3 hal itulah yang lebih kami tekankan untuk para ibu-ibu pengajian fatayat dusun kagulan desa janti.
- **Efisiensi dalam perawatan jenazah:** Dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang kami adakan kemarin, narasumber kami menyampaikan beberapa perbandingan cara dalam memandikan jenazah seperti bisa dengan cara meletakkan jenazah di atas tempat pemandian jenazah. Sehingga cara itu dirasa lebih mudah dan efisien dari pada menggunakan cara lama yakni dengan bantuan orang lain untuk memangku jenazah.
- **Fungsi dan Manfaat Produk:** Fungsi dan manfaat dari produk ini adalah berupa buku yang dapat digunakan sebagai belajar ibu – ibu pengajian fatayat dusun kagulan desa janti untuk memahami lebih dalam tentang akan pentingnya merawat jenazah dengan baik dan benar serta terdapat materi – materi yang dapat dipelajari oleh ibu – ibu pengajian fatayat dusun kagulan.
- **Dampak Ekonomi, Sosial, dan Sektor Lain:** Pada bidang keagamaan yaitu penerapan buku saku praktis perawatan jenazah yang ada di desa janti dusun kagulan dimana dapat meningkatkan pemahaman ibu - ibu dusun kagulan tentang perawatan jenazah di dusun kagulan, selain pada bidang keagamaan buku saku praktis ini juga dapat memberikan dampak pada bidang sosial dimana dapat mempermudah ibu - ibu dalam memberikan metode pembelajaran pada ibu - ibu di sekitar dusun kagulan yang belum paham tentang perawatan jenazah yang baik dan benar.
- **Luaran yang Dicapai:** Luaran wajib yang dihasilkan pada kegiatan sebelum Sosialisasi dan Pelatihan Untuk Membangun Kesadaran Akan Pentingnya Perawatan Jenazah Yang Hormat dan Profesional adalah buku saku praktis perawatan jenazah dan Latihan yang memiliki nilai yang sangat bermakna dan dapat di jual dengan harga yang sederhana, serta artikel yang akan dipublikasikan. Tentang buku saku praktis yang kami buat sebagai produk luaran yang kami hasilkan, dalam buku saku tersebut berisi tentang tata cara perawatan jenazah lengkap yang baik dan benar mulai dari sakit, memandikan jenazah, mengafani, cara menguburkan, kewajiban pada mayyit bayi premature, dan talqin mayyit serta kami tambah dengan bacaan tahlil dan do'a dengan tujuan untuk memudahkan mereka dalam

mempelajari tata cara perawatan jenazah. Tujuan buku saku ini kami buat agar lebih praktis di bawa kemanapun dan lebih mudah untuk mempelajarinya karena buku saku ini sudah lengkap sesuai prosedur perawatan jenazah.

Evaluasi Pelaksanaan Program

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema sosialisasi dan pelatihan untuk membangun kesadaran akan pentingnya perawatan jenazah yang hormat dan profesional yang dilakukan oleh ibu – ibu RT dusun kagulan secara garis besar dinilai berjalan dengan baik dan sesuai dengan target pencapaian. Faktor yang sangat mendukung dan membantu pelaksanaan kegiatan ini sehingga berjalan dengan lancar dan baik adalah partisipasi dari panitia, narasumber, warga dan tokoh masyarakat dusun kagulan serta ibu – ibu RT dusun kagulan yang berkenan memberikan waktu dan tempat kepada kami untuk menjalankan kegiatan, namun dalam kegiatan tersebut juga terdapat beberapa kekurangan yaitu tidak mengetahui secara langsung hasil dari sosialisasi tentang perawatan jenazah dikarenakan baru pertama kali menggunakan mannequin (alat peraga) yang sifatnya tidak seperti manusia seperti halnya ketika membersihkan sela-sela tubuh yang sulit dijangkau (Pengabdian & Masyarakat, 2023).

Analisis Berkelanjutan Program

Dalam pelaksanaan sosialisai dan pelatihan untuk membangun kesadaran akan pentingnya perawatan jenazah wanita yang hormat dan profesional diharapkan para peserta sadar akan pentingnya perawatan jenazah wanita secara berkelanjutan, sehingga nantinya di dusun kagulan desa janti mojoagung ini terwujud masyarakat yang hormat dan professional khususnya ibu – ibu RT dusun kagulan dalam perawatan jenazah wanita (Fodhil et al., 2022)

SIMPULAN

Keberhasilan dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan membangun kesadaran akan pentingnya kesadaran perawatan jenazah yang hormat dan profesional dengan sasaran mitra di tujukan kepada ibu-ibu pengajian fatayat dusun kagulan desa janti mendapatkan respon yang positif dari mereka, dapat dilihat dari jumlah peserta yang hadir berjumlah 26 peserta. Terdapat beberapa hasil yang mungkin dicapai:

- Peningkatan kesadaran dan pengetahuan: sosialisasi dan pelatihan perawatan jenazah sangatlah membantu ibu-ibu pengajian fatayat dusun kagulan di desa janti untuk membangun kesadaran dan pengetahuan mereka untuk ikut andil dalam hal perawatan jenazah terutama ketika ada saudara, kerabat maupun tetangga mereka yang meninggal sehingga mereka juga bisa mempraktikkannya secara langsung sehingga tidak hanya bergantung pada satu orang saja. Mereka juga akan belajar tata cara perawatan jenazah yang baik dan benar mulai dari memandikan, mengafani hingga mensholati karena 3 hal itulah yang lebih kami tekankan untuk para ibu-ibu pengajian fatayat dusun kagulan desa janti.
- Efisiensi dalam perawatan jenazah: Dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang kami adakan kemarin, narasumber kami menyampaikan beberapa perbandingan cara dalam memandikan jenazah seperti bisa dengan cara meletakkan jenazah di atas tempat pemandian jenazah. Sehingga cara itu dirasa lebih mudah dan efisien dari pada menggunakan cara lama yakni dengan bantuan orang lain untuk memangku jenazah.

DAFTAR RUJUKAN

- Aminah, S. (2020). Pelatihan Perawatan Jenazah Perempuan Di Kelompok Majelis Ta'lim Albarokah Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota Kediri. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 174–177.
- Desminar, D. (2020). Pemahaman Kaum Ibu Dalam Penyelenggaraan Jenazah (Studi Kasus Majelis Taklim Masjid Inayah). *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 3(1), 16–25.
- Fodhil, M., Sufaidah, S., Arifin, M. Z., Sa'diyah, C., Saptania, N. R., & Hasan, M. Z. (2022). Penyuluhan Perawatan Jenazah di Desa Jatiwates Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 136–139.
- Hatta, M. (2022). Pelatihan Perawatan Jenazah Bagi Ibu-Ibu Jama'ah Pengajian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(4), 387–394.
- Pengabdian, J., & Masyarakat, K. (2023). *Volume 01 Nomor 01 Tahun 2023*. 01, 69–81.
- Saverus. (2019). *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* (Vol. 2, Issue 1).
- Setiawan, A. (2021). Pelatihan Ibadah Praktis Sesuai Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah Bagi Pcm

Banguntapan Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 1999–2002.

Tulasmi. (2022). *Pelatihan Perawatan Jenazah Perempuan Di Dusun Jenengan Pondokrejo, Tempel, Sleman, Diy.* 5, 29–35.

Ulfa, H., Kurniandini, S., & Munir, M. (2021). Pendidikan Perawatan Jenazah Bagi Perempuan Di Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung. *Abdimas Unwahas*, 6(1), 56–64.